

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial yang berarti bahwa manusia dilahirkan untuk berhubungan dan bergaul dengan sesamanya, oleh karena itu manusia tidak dapat menjalani hidup dengan sendiri. Dalam kodratnya manusia itu merupakan bagian dari suatu organisasi sosial karena hampir semua kegiatan manusia dilakukan berkaitan dengan orang lain dan dalam kehidupan bersama dengan orang lain dan dalam kehidupan bersama dengan manusia lainnya.¹

Kata sosial berasal dari bahasa latin *socius* artinya adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang dalam kehidupan secara bersama-sama.² Dalam istilah lain sosial diartikan ialah suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, memberi dan lain sebagainya. Berjalannya sosial juga menimbulkan keakraban antar individu.

Dalam perspektif sosiologi, keakraban hubungan antara kelompok masyarakat itu tidak hanya merupakan alat dalam rangka usaha mencapai atau untuk mewujudkan cita-citanya, akan tetapi justru keakraban hubungan sosial tersebut sekaligus merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan kelompok masyarakat. Keadaan kelompok yang semakin kokoh selanjutnya akan menimbulkan *sense of belongingness* diantara anggotanya.

¹ Sabrita Br Sembiring, Jenny Nelly Matheosz, Mahyudin Damis, “*Solidartas Sosial Mahasiswa Perantauan Sukubatak Karo di Universitas Sam Ratulangi*”, Jurnal Holistik, Vol 16 No 4 Oktober-Desember 2023.

² Milah, Marzika, “*Etika Sosial Perspektif Nurcholis Madjid*”, Undergraduate Thesis, UIN Intan Lampung, 2021.

Dalam perspektif islam, solidaritas sosial adalah tolong menolong kebaikan dan ketaqwaan, saling menjamin, dan memberikan rasa aman satu sama lain. Seperti tercantum di surat Al-Maidah ayat 2 yang telah dijelaskan :

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan qurban) dan qalaid (hewan-hewan qurban yang diberi tanda) dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan tuhanNya, tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena menghalang-halangi dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengajarkan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah , sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah) Ayat 2.

Solidaritas merupakan suatu keadaan dimana adanya rasa saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya atau rasa senasib sepenanggungan antara satu sama lain. Solidaritas memerlukan anggota kelompok yang didahului adanya kepentingan individu dalam waktu singkat untuk kepentingan bersama jangka panjang, menimbulkan beberapa waktu sebelum mereka memperoleh kesuksesan. Kehidupan dalam kelompok memungkinkan manusia mengerjakan dan memperoleh sesuatu yang tidak mungkin dikerjakan atau diperolehnya secara sendirian. Didalam kelompok memiliki anggota-anggota, setiap anggota berinteraksi antara satu dengan

yang lainnya. Proses interaksi ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama sehingga antara sesama anggota kelompok timbul perasaan-perasaan kesamaan dan akan menimbulkan yang namanya solidaritas.³

Pentingnya mengembalikan nilai-nilai solidaritas sosial pada mahasiswa agar senantiasa hidup saling menghargai serta menciptakan ketertarikan dan ketergantungan antara manusia demi terciptanya tujuan bersama. Ketertarikan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lainnya mendorong manusia untuk membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial.

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan ini menyangkut kaitan timbal balik yang saling mempengaruhi, kesadaran untuk saling menolong, dan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain. Pembentukan kelompok diawali dengan adanya perasaan atau persepsi yang sama dalam memenuhi kebutuhan, setelah itu akan timbul motivasi untuk memenuhinya. Sehingga ditentukan tujuan yang sama dan akhirnya interaksi yang terjadi akan membentuk sebuah kelompok.

Kelompok sosial tersebut tidak jauh berbeda dengan sebuah organisasi, dimana organisasi tersebut merupakan kumpulan sejumlah manusia yang secara sengaja merumuskan sebuah tujuan bersama untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Kesepakatan yang diambil dalam sekelompok manusia biasanya diwadahi dalam sebuah wadah yang biasa kita sebut dengan organisasi. Menurut Pabundu organisasi adalah suatu kelompok orang yang

³ Pratiwi Wulandari, *Arga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar)*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan organisasi sangat mempengaruhi kinerja dalam organisasi itu sendiri maupun untuk mencari masa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota.⁴

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan salah satu dari organisasi yang memiliki kedudukan resmi dilingkup perguruan tinggi atau kampus. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mewadahi aktivitas kemahasiswaan, mengembangkan minat bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya.

Unit kegiatan mahasiswa adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom dan bukan merupakan sub-ordinat dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa.⁵

Mahasiswa tidak dapat dipungkiri merupakan garda depan bangsa dalam kemajuan bangsa. Banyaknya mahasiswa mengikuti organisasi UKM dipengaruhi oleh terbantunya penyelenggara UKM Expo, dengan UKM Expo ini mahasiswa lebih mengetahui seluk beluk UKM yang terdapat di universitas. Sistem organisasi dan kegiatan UKM, terutama minat dari mahasiswa itu sendiri dan juga disebabkan oleh daya tarik penyampaian UKM tersebut dalam menarik hati mahasiswa. Setelah mengikuti organisasi tersebut,

⁴ Palmizal, Iwan Budi Setiawan, *Manajemen Olahraga*.

⁵ Andi Asruri AM, Nurdin, dan Syahban Nur, "Solidaritas Sosial Sepuluh Pilar UKM Universitas Muhammadiyah Makassar". *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. VII. Issu 2, Juli – Desember 2019, Hal. 220

dari responden yang telah didapatkan bahwa banyak mahasiswa mulai benar-benar menyukai kegiatan berorganisasi yang disebabkan karena sistemnya, solidaritas serta kegiatan-kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan dari mahasiswa baru yang mencakup aspek kognitif, afektif serta psikomotorik dalam UKM yang terdapat di universitas.

Penelitian ini akan dilakukan di UKM Olahraga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Lokasi dipilih karena karena terdapat fenomena solidaritas yang menarik untuk dibahas yaitu solidaritas sosial pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang memiliki *culture* kuat terhadap nilai solidaritas sosial organisasi keolahragaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini karena peneliti melihat mengenai solidaritas sosial yang tinggi dalam melakukan aktivitas internal maupun external di luar kampus. Dalam hal ini mahasiswa memiliki karakter tersendiri tentang bagaimana menjaga solidaritas sosial di dalam maupun luar kampus. Peneliti juga berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai pendapat-pendapat dari beberapa anggota-anggota yang berpengaruh dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM). Penelitian lapangan akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang jelas dan akurat. Untuk melakukan penelitian yang lebih detail maka penelitian ini diberi judul Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emil Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang penting untuk menjadi fokus yang akan dikaji dan diteliti. Adapun hal-hal penting tersebut menjadi permasalahan pokok dan akan dibahas dalam penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Bagaimana solidaritas sosial unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri?
2. Bagaimana peluang dan hambatan solidaritas sosial dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana solidaritas sosial unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan solidaritas sosial lima pilar unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun pembaca. Sehingga untuk penelitian yang akan datang

dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sosial bagi khalayak. Adapun manfaat kegunaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya bagi sosiologi yang dapat memberikan tambahan referensi atau rujukan serta bahan acuan. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah khazanah pengetahuan mendalam bagi mahasiswa IAIN Kediri, dapat memberikan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan. Khususnya kepada mahasiswa IAIN Kediri tentang bagaimana bentuk dan faktor solidaritas sosial unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga di Institut Agama Islam Negeri Kediri serta diharapkan juga dapat memberikan saran atau masukan bagi peneliti sebagai pedoman penelitian.

E. Penelitian terdahulu

Pada penelitian ini agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan keasliannya, peneliti mencari perbandingan penelitian terdahulu untuk membantu penelitian yang dapat memposisikan serta menunjukkan keorisinilan dari penelitian. Peneliti telah melakukan berbagai kajian literatur meninjau kembali penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Untuk itu dalam penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan. Karena keterbatasan penelitian sebelumnya mengenai solidaritas sosial unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri, peneliti juga mencantumkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Jurnal dari Andi Asruri AM, Nurdin, dan Syahban Nur berjudul “Solidaritas Sosial Sepuluh Pilar UKM Universitas Muhammadiyah Makassar” jurnal pendidikan Sosiologi dari Universitas Muhammadiyah Makassar.⁶ Dalam jurnal memaparkan bahwa pola solidaritas dalam UKM Unismuh Makassar dengan membangun antar anggota. Temuan data penelitian ini pola yang terurai dalam UKM Unismuh Makassar secara mekanik-organik berdasar 10 Pilar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan astudi kasus. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, partisipasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data perifikasi dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data meliputi uji triangulasi yakni trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dari segi metodologinya kualitatif. Begitu pula dengan fokus penelitian sama menggunakan solidaritas sosial sebagai fokus penelitian, demikian sama meneliti objek UKM Olahraga IAIN Kediri (UNIKMOR).

⁶ Andi Asruri AM, Nurdin, dan Syahban Nur, “*Solidaritas Sosial Sepuluh Pilar UKM Universitas Muhammadiyah Makassar*”. Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol. VII. Issu 2, Juli – Desember 2019.

2. e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha dari Zainullah "Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dipilih dengan tujuan menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan fakta dan apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan tema solidaritas sosial organisasi mahasiswa Sedangkan perbedaannya penelitian peneliti memilih objek teliti pada Ukm Olahraga Iain Kediri (Unikmor) sedangkan penelitian ini di organisasi HMJ.
3. Jurnal dari Nurlela "Studi Tentang Nilai Solidaritas Masyarakat Nelayan Danau Tempe" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dipilih dengan tujuan menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan fakta dan apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dalam tema solidaritas sosial sedangkan perbedaan penelitian ini memiliki objek pada Ukm Olahraga Iain Kediri (Unikmor) sedangkan penelitian ini berfokus pada solidaritas masyarakat nelayan

4. Jurnal Melisa, Swis Tantor, Hesti Asriwandari “Petani Madu Sialang Dalam Kekuatan Solidaritas Mekanik dan Organik (Studi Tentang Petani Madu Sialang Di Desa Kuala Panduk, Kec. Teluk Meranti, Kab. Pelalawan)”⁷. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana solidaritas mekanik dan organik mengarah pada kegiatan produksi madu Sialang, serta untuk mengetahui mekanisme dan kelemahan produksi madu Sialang dengan solidaritas mekanik dan organik. Hasil penelitian menunjukkan solidaritas mekanis dalam aksi produksi madu berbahaya terlihat pada proses pemanenan madu dimana seluruh produsen madu masih mempunyai ikatan kekeluargaan yang sangat erat, kepercayaan petani terhadap standar tradisional masih sangat kuat, jika terjadi konflik pohon induk . tidak lagi memproduksi madu, dalam hal ini petani menghindari konflik dan jika terjadi konflik, produsen madu juga menempuh jalur kekeluargaan untuk menyelesaikan konflik tersebut, sehingga kelestarian pohon madu tetap terjaga. Adapun penelitian ini memiliki kesamaan tema solidaritas sosial masyarakat. Sedangkan perbedaannya penelitian peneliti memilih objek teliti pada UKM Olahraga IAIN Kediri (UNIKMOR) sedangkan penelitian ini di Desa Kuala Panduk, Kec. Teluk Meranti, Kab. Pelalawan.

⁷ Melisa, Swis Tantor, Hesti Asriwandari “*Petani Madu Sialang Dalam Kekuatan Solidaritas Mekanik dan Organik (Studi Tentang Petani Madu Sialang Di Desa Kuala Panduk, Kec. Teluk Meranti, Kab. Pelalawan)*”. Jurnal Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia. Vol 6 No. 4, Jayapangus Press, 2023.

5. Kelima, jurnal dari Nizar Amalia Amanhy Damayanti “ Solidaritas Sosial Petani Kelurahan Bone Pute Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu”⁸. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. menggunakan teori solidaritas sosial yang dikembangkan oleh sosiolog Emile Durkheim. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui solidaritas seperti apa yang terjalin di antara masyarakat pertanian kota Bonepute dan bagaimana upaya mereka untuk mempertahankan solidaritas tersebut. Solidaritas sosial antar masyarakat pertanian diwujudkan dalam bentuk gotong royong dan kolaborasi. Solidaritas yang lebih tepat berbicara tentang solidaritas yang berlaku di masyarakat pedesaan adalah solidaritas mekanis. Masyarakat desa Bonepute masih tergolong masyarakat pedesaan. Sedangkan perbedaannya penelitian peneliti memilih objek teliti pada Ukm Olahraga Iain Kediri (Unikmor) sedangkan penelitian ini Kelurahan Bone Pute Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu.

F. Definisi Konsep

1. Solidaritas Sosial

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) solidaritas sosial adalah sifat atau rasa senasib serta perasaan setia kawan. Sedangkan sosial menurut Kamus Besar Bahasa (KBBI) yaitu berkaitan dengan masyarakat, diperlukan komunikasi untuk meningkatkan pembangunan, tertarik dengan kepentingan umum.⁹ Solidaritas sosial yakni suatu interaksi yang didasari oleh kepercayaan serta perasaan moral yang

⁸ Nizar Amalia Amanhy Damayanti “ *Solidaritas Sosial Petani Kelurahan Bone Pute Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu* ” Skripsi Prodi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar, 2020.

⁹ KBBI Online, Diakses 24 Februari 2024.

dipatuhi bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional antara individu ataupun kelompok.

Sedangkan Secara terminologi solidaritas berasal dari bahasa Latin *solidus* berarti solid, yakni sebagai bentuk dari masyarakat yang memiliki kerjasama dan saling terkait satu sama lain. Sedangkan secara istilah solidaritas sosial merupakan rasa kesetiakawanan pada hubungan antar sesama manusia. kesetiakawanan dalam sosial dapat diartikan bahwa adanya hubungan pertemanan dan persahabatan yang didasarkan atas kepentingan dari para anggotanya. Artinya, solidaritas sosial sebagai suatu hubungan persahabatan dengan menegakkan rasa tanggung jawab bersama dan kepentingan bersama¹⁰.

Solidaritas sosial menurut peneliti sendiri solidaritas merupakan suatu keadaan dimana adanya rasa saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya atau rasa senasib, sepenanggungan antara satu sama lain. Solidaritas dapat diartikan seperti tolong menolong antara satu sama lain, dalam lingkup mahasiswa solidaritas sering terjadi baik dalam bentuk tolong menolong, kerja bakti, maupun gotong royong. Contoh solidaritas dalam lingkup UKM adalah bersilaturahmi, baik secara personal maupun komunal, menjenguk anggota ketika sakit, membantu menyelesaikan tugas perkuliahan anggota dengan bentuk diskusi, membantu anggota mencarikan lowongan pekerjaan.

¹⁰ M. Syafin Soulisa, *Aroha Sebagai Sarana Solidaritas Sosial: Studi Tentang Tradisi Keagamaan Masyarakat Negeri Hena Lima*, Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah 9, no. 2 (2015), 6.

Solidaritas sosial sesungguhnya mengarah pada keakraban atau kekompakan dalam suatu masyarakat atau kelompok. Dalam teori sosiologi, keakraban hubungan antara kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mewujudkan cita-citanya, tetapi keakraban hubungan sosial tersebut juga merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan masyarakat yang ada. Emil Durkheim menjelaskan konsep solidaritas sosial yang disebabkan oleh sistem pembagian kerja, strata, dan cara hidup. Pada kelompok sosial yakni sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama masyarakat akan tetap ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat solidaritas pada anggota-anggotanya.¹¹

2. Organisasi

Organisasi adalah sekumpulan orang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara tertentu, aturan tertentu serta bekerja sama dengan terkoordinasi dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang berarti alat, alat disini adalah suatu wadah, proses, sistem, yang dimana alat tersebut dapat mencapai tujuan secara bersama.¹²

Menurut Winardi organisasi adalah suatu sistem yang berisikan berbagai macam elemen ataupun unsur dan subsistem, dalam hal ini subsistem manusia adalah hal yang paling penting yg tidak bisa digantikan yang dimana disetiap masing-masing subsistem saling keterikatan, bersangkutan dan berinteraksi dalam mencapai sasaran dan tujuan dalam berorganisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut

¹¹ Luluk Dwi Kumalasari, *Makna Solidaritas Dalam Tradisi „Sedekah Desa (Studi Pada Masyarakat Desa Ngogrih Megaluh Jombang)*, Malang, 2017.

¹² Dr. Andriani, SE, M.M, *Pengantar manajemen*, STAIN Press Kediri, 2015, 3.

Stephen P. Robins berpendapat bahwa organisasi adalah suatu bentuk kesatuan sosial yang mengatur secara sadar dengan batasan-batasan yang dapat diidentifikasi yang bekerja terus menerus agar tercapainya tujuan bersama atau kelompok didalam organisasi.¹³

Dalam hal ini organisasi bisa dikatakan adalah bentuk pembagian kerja, komunikasi kerja antara dua orang atau lebih yang mempunyai kedudukan atau posisi yang bekerja secara tertentu secara bersama-sama guna ingin tercapainya sasaran atau tujuan tertentu yang dimana terbentuknya kerjasama dengan sistem kerja yang teratur dan pembagian kerja yang berbeda-beda.

3. UKM Olahraga IAIN Kediri

Sebagai seorang insan akademisi yang diberi kesempatan bisa mengenyam jalur pendidikan tertinggi, mahasiswa memiliki sebuah tanggung jawab besar untuk melakukan sebuah tindakan yang progresif dan positif untuk bekal ketika nanti lulus perkuliahan. Tidak hanya sekedar memperluas ilmu pengetahuan tetapi juga kedewasaan berfikir dan bertindak. Oleh karenanya, ketika berada dibangku perkuliahan mahasiswa sebisa mungkin membekali diri mereka dengan ilmu-ilmu diluar jalur pendidikannya, diantara cara yang ditempuh setiap mahasiswa berbeda-beda salah satunya adalah dengan berkecimpung dalam organisasi kemahasiswaan. Dalam dunia kampus, secara ruang lingkup, organisasi

¹³ Mohammad Muspawi, Dkk, *Menelaah Konsep-konsep Dasar Organisasi*, Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Vol 5 No 2, 2023, 155.

mahasiswa terbagi menjadi dua yakni organisasi intra kampus dan organisasi extra kampus¹⁴.

Salah satu organisasi intra kampus IAIN Kediri yaitu unit kegiatan mahasiswa (UKM) olahraga yaitu yang biasa disebut UNIKMOR. Unit kegiatan mahasiswa (UKM), merupakan salah satu dari organisasi yang memiliki kedudukan resmi di lingkup kampus atau perguruan tinggi. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk memwadahi serta untuk tempat berkumpulnya para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, bakat, kegemaran, kreativitas, dan keahlian tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan potensi para mahasiswa yang ada didalamnya.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu merencanakan, dan mengembangkan kegiatan diluar perkuliahan yang bersifat penalaran, minat, bakat, kegemaran dengan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁵ Kedudukan organisasi ini berada pada wilayah naungan kampus secara resmi yang dimana organisasi ini dimaknai sebagai organisasi yang ada dalam pengawasan kampus, kebijakan dalam organisasi selalu dikonfirmasi dengan kebijakan kampus, ciri yang lebih khusus bahwa organisasi unit kegiatan mahasiswa (UKM Unikmor) ini mendapat sokongan dana dari kampus karena keberadaanya memang sebagai wadah mahasiswa untuk menyalurkan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

¹⁴ Muh Qowimuddin Zuhri, *Peran UKM Kerohanian Dalam Pendidikan Islam*, 2013, 16.

¹⁵ Ibid, 17.

Dalam kegiatannya unit kegiatan mahasiswa olahraga (UKM Unikom) berkecimpung dalam bidang olahraga yang dimana setiap mahasiswa yang mengikuti UKM Unikom mempunyai minat dan bakat dalam olahraga, Unikom sendiri mempunyai lima cabang olahraga yaitu, badminton, catur, futsal, volly dan tenis meja yang dimana cabang olahraga tersebut menjadi cabang utama dan andalan bagi Unikom untuk meraih juara disetiap kompetisi yang diikutinya. Selain itu lima pilar cabang olahraga Unikom tersebut juga menjadi salah satu batu locatan untuk mewujudkan mimpi-mimpi mahasiswa untuk menjadi atlet nasional maupun kelas internasional.